

Penguatan Kapasitas Kader Kesehatan Dalam Pencegahan Kehamilan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil

Niar¹⁾, Rusni Safitry²⁾

¹STIKES Bina Generasi Polewali Mandar

Correspondensi : niaragus19@gmail.com

ABSTRAK

Kader kesehatan memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Peningkatan pengetahuan kader dapat dilakukan melalui pemberian edukasi pengetahuan mengenai risiko tinggi pada kehamilan. Bidan sebagai penanggung jawab pendataan ibu hamil di wilayahnya tidak terlepas dari dukungan kader kesehatan yang merupakan pihak terdekat dengan masyarakat. Deteksi dini menjadi langkah penting dalam mencegah terjadinya kehamilan berisiko. Namun, efektivitas edukasi tersebut sangat dipengaruhi oleh peran aktif kader di komunitas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader dan edukasi terpadu dalam pencegahan risiko tinggi kehamilan dalam kegiatan ini dilakukan bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan kader dan ibu hamil saja Masyarakat komunitas pun menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2025 pukul 08.30 wita. Kegiatan pengabdian di laksanakan di lingkungan kantor desa rumpa. Jumlah kader yang hadir sebanyak 8 orang dan jumlah ibu hamil yang hadir sebanyak 21 orang. Hasil setelah di lakukan pengukuran pengetahuan dengan menggunakan quesioner Pre dan post didapatkan perubahan pengetahuan setelah di lakukan edukasi. Kesimpulan dalam pengabdian masyarakat ini kita dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan kader ibu hamil dan masyarakat yang ada di komunitas.

Kata kunci : Optimalisasi, Edukasi, Kader Kesehatan, Kehamilan, Resiko tinggi.

ABSTRACT

Health cadres play a crucial role in community health services. Improving cadre knowledge can be achieved through education on high-risk pregnancies. Midwives, as those responsible for data collection on pregnant women in their area, rely heavily on the support of health cadres, who are the closest to the community. Early detection is a crucial step in preventing high-risk pregnancies. However, the effectiveness of such education is greatly influenced by the active role of cadres in the community. This activity aims to improve cadre knowledge and integrated education on preventing high-risk pregnancies. This activity is carried out not only to improve the knowledge of cadres and pregnant women, but also the community as a target. The Community Service Activity Method was carried out on December 17, 2025, at 08:30 WITA. The service activity was carried out at the Rumpa village office. The number of cadres in attendance was 8 people and the number of pregnant women in attendance was 21 people. The results after measuring knowledge using pre- and post-questionnaires showed changes in knowledge after the education. In conclusion, from this community service, we can conclude that this activity is very beneficial in improving the knowledge of pregnant women cadres and the community in the community.

Keywords: Optimization, Education, Health Cadres, Pregnancy, High Risk.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Perpres RI No. 18 tahun 2020, target bidang Kesehatan Adalah meningkatkan Kesehatan ibu, anak, keluarga berencana dan Kesehatan reproduksi. Percepatan perbaikan gizi Masyarakat, meningkatkan pengendalian penyakit, Gerakan Masyarakat untuk



hidup sehat (GERMAS) , Memperkuat sistem Kesehatan serta pengendalian obat dan makanan (Perpres, 2020).

Berdasarkan laporan tahunan KIA pada tahun 2019 angka kematian ibu di Kabupaten Polewali Mandar berhasil di turunkan yaitu sebesar 198 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2020 angka kematian ibu terus mengalami penurunan yaitu 145 per 100.000 kelahiran hidup. Angka menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 angka kematian ibu mengalami peningkatan sebesar 185 per 100.000 kelahiran hidup, namun pada tahun 2022 angka kematian ibu mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 147 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2023 angka kematian ibu Kembali mengalami peningkatan sebesar 186 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama dari kematian ibu disebabkan oleh perdarahan dan hipertensi, gaya hidup serta infeksi.

Upaya pencegahan di perlukan untuk mengurangi angka kematian ibu dengan melakukan deteksi awal pada kehamilan yang dapat di jadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Ada beberapa factor yang menjadi penyebab diantaranya minimnya pengetahuan tentang kehamilan.

Kader merupakan perpanjangan tangan petugas Kesehatan dan merupakan orang yang terdekat dengan ibu hamil didesa. Apabila kader berpengetahuan baik tentang deteksi dini resiko tinggi ibu hamil maka diharapkan factor resiko tinggi kehamilan dapat di ketahui lebih dini untuk dilakukan penanganan yang cepat dan tepat, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kematian ibu hamil di desa (Yuria R.A., Mella G. 2021)

Deteksi dini kehamilan sendiri Adalah kegiatan yang di lakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor resiko dan komplikasi kebidanan (Depkes RI,2010) Apabila kader tidak di berikan bimbingan dalam menemukan ibu hamil resiko tinggi maka screening terhadap kasus resiko tinggi di desa tidak berjalan dengan baik. Selain factor pengetahuan peran serta Masyarakat setempat menjadi faktor dalam keberhasilan suatu program Kesehatan dan adanya partisipasi dari Masyarakat.

Dengan latar belakang tersebut pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kader dan edukasi terpadu dalam pencegahan resiko tinggi

kehamilan. Harapannya hasil dari kegiatan ini dapat menjadi referensi penting bagi tenaga Kesehatan, perancang kebijakan, dan akademisi dalam Menyusun strategi promotif dan preventif yang lebih komprehensif dalam melakukan deteksi resiko tinggi kehamilan.

II. IDENTIFIKASI MASALAH

Kader merupakan perpanjangan tangan petugas Kesehatan dan merupakan orang yang terdekat dengan ibu hamil didesa. Apabila kader berpengetahuan baik tentang deteksi dini resiko tinggi ibu hamil maka diharapkan factor resiko tinggi kehamilan dapat di ketahui lebih dini untuk dilakukan penanganan yang cepat dan tepat, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kematian ibu hamil di desa (Yuria R.A., Mella G. 2021).

Rendahnya angka kematian ibu (MMR) merupakan salah satu indikator kesejahteraan Masyarakat suatu negara. Namun di Indonesia angka mortalitas ibu masih relatif tinggi di bandingkan negara tetangga. Pada tahun 2022, Kementerian Kesehatan republik Indonesia (Kemenkes) mencatat angka kematian ibu sekitar 183 per 100.000 kelahiran hidup, jauh lebih tinggi di bandingkan angka AKI di Malaysia yang sebesar 20 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di negara-negara berpendapat rendah 430 per 100.000 kelahiran hidup di bandingkan 13 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpenghasilan tinggi. Tingginya angka kematian di Indonesia disebabkan oleh beberapa factor, antara lain kondisi sebelum hamil seperti anameia, asupan kalori rendah, obesitas, dan kondisi Kesehatan lainnya (Mutmainnah, Sari, and Sari 2024)

Setiap kehamilan berpotensi mengalami gangguan yang dapat menimbulkan resiko kehamilan. Sehingga di perlukan Upaya dalam meningkatkan status Kesehatan ibu hamil sampai bersalin. Melalui pendampingan dalam berbagi informasi edukasi membimbing dan memotivasi ibu hamil dan keluarganya (Kurniawati 2024)

III. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini di laksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Desember 2025. Di mulai pukul 08.30 sampai selesai. Telah di laksanakan kegiatan pengabdian di tempat lingkungan desa Rumpa kecamatan mapilli kabupaten polewali mandar. Jumlah tenaga



pelaksana sebanyak 5 orang terdiri dari 2 dosen dan 3 mahasiswa yang membantu selama proses kegiatan berlangsung. Jumlah kader sebanyak 8 orang dan jumlah ibu hamil sebanyak 21 orang. Metode yang di gunakan dalam kegitan ini Adalah penyuluhan kader dan edukasi terpadu tentang kehamilan resiko tinggi.

Kegitan ini di laksanakan dalam beberapa tahap

1. Tahap persiapan
 - a. Sosialisasi kepada kader Kesehatan ibu hamil dan Masyarakat mengenai tujuan dan manfaat dari kegitan melalui pertemuan awal dengan perangkat desa rumpa dan kader Kesehatan.
 - b. Mempersipakan materi edukasi dan questioner sebelum dan sesudah melakukan edukasi
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Kegiatan ini dimulai dengan membagikan questioner untuk mengukur pengetahuan awal responden
 - b. Melakukan Penyuluhan pencegahan resiko tinggi kehamilan pada ibu hamil
 - c. Membagikan quesoner setelah di lakukan penyuluhan.
3. Tahap Evaluasi
 - a. Tahap evaluasi di lakukan dengan membagikan questioner untuk mengetahui Tingkat perubahan pengetahuan ibu hamil kader Kesehatan serta masyaraakt setelah mengikuti kegiatan ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bentuk dari peningkatan pengetahuan kepada kader Kesehatan, ibu hamil serta masyarakat yang ad di komunitas. Peserta yang hadir merasa sangat senang dengan kegiatan ini karena manfaatnya langsung sangat dirasakan termasuk kepada ibu ibu yang sedang hamil dan kader yang mempunyai tanggung jawab sebagai perantara dengan pihak tenaga medis. Kegiatan ini berjalan lancar. Jumlah peserta yang sempt hadir sebanyak 8 orang kader dan 21 orang ibu hamil . yang ada di wilayah lingkungan desa rumpa kecamatan mapilli kabupaten polewali mandar. Dalam



kegiatan ini melibatkan berbagai pihak Masyarakat, pemerintah setempat serta team dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengisi daftar hadir, kemudian melakukan pretest pada kader dan ibu hamil kemudian melakukan penyuluhan. Setelah dilakukan penyuluhan team kembali membagikan questioner posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan responden

Pengetahuan merupakan proses Kumpulan informasi yang dimiliki seseorang atau kelompok atau budaya tertentu yang di hasilkan dari semua proses apapun. Baik bawaan dari lahir maupun yang didapatkan melalui pengalaman (Titin Kartiyani, Dhiah Dwi Kusumwati, and Tri Budiarti 2025)

Tabel 1.1 Hasil penelitian sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan

	N	Std. Deviation	Sig
Sebelum	29	16.00877	002
Sesudah	29	6.89470	

Berdasarkan data diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa sebanyak 29 responden mengalami peningkatan pengetahuan dimana standar deviasi sebelum diberikan penyuluhan sebesar 16.00877 setelah berikan penyuluhan Std. Deviation sebesar 6.89470 dengan nilai signifikan 0.005 yang berarti penyuluhan ini sangat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan kader dan ibu hamil.

Kader merupakan perpanjangan tangan petugas kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerja, berperan bidan membimbing kader dalam kesehatan dalam menggerakkan masyarakat, kader sebagai orang yang membawa misi kesehatan serta terdekat dengan masyarakat dan menjadi sumber rujukan bagi penanganan berbagai masalah kesehatan (Nur Anita and Diana 2025)

Penelitian yang di lakukan sebelumnya menunjukkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kader Adalah usia, Pendidikan dan pengalaman (lama bertugas sebagai kader). Pemberian pelatihan atau edukasi kepada kader tentang peningkatan pengetahuan resiko tinggi pada kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan kader serta mendorong kader dalam meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar (Husada 2024)



Pemberdayaan kader berpengaruh baik terhadap peningkatan pengetahuan kader terkait kehamilan dan kehamilan beresiko, dari beberapa penelitian mengungkapkan bahwa ada penurunan angka kematian pada ibu hamil di wilayah pedesaan namun perlu resistensi keberlanjutan suatu program di wilayah tersebut (Nur Anita and Diana 2025)

Salah satu studi yang membahas terkait factor-faktor yang mempengaruhi resiko tinggi pada kehamilan adalah kekurangan Gizi (42,1%), Nuliparitas (37,9%) dan Riwayat aborsi (26,3 %) dan factor umum lainnya adalah tinggi badan ibu <140 cm (40,5%) penilaian rutin sangat di perlukan dalam mendorong tenaga Kesehatan dalam peningkatan pelayanan kesehatan (Bernard et al. 2019)

Pemberdayaan kader posyandu adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan kader Posyandu untuk berperan aktif dalam Upaya Kesehatan di Masyarakat. Tujuannya adalah memberdayakan kader agar mereka memiliki kompetensi yang memadai untuk mengelola posyandu, Pemberian Pelayanan Kesehatan dasar, menyeluruh Masyarakat, serta menggerakkan Masyarakat dalam menjaga Kesehatan ibu, anak dan lansia. Faktor resiko kehamilan resiko tinggi (Kurniawan, Tri Wahyudi, and Arifki Zainaro 2021).

Faktor yang mempengaruhi Keaktifan kader adalah kemampuan para kader dalam meningkatkan kualitas kader posyandu akan menentukan kualitas pelayanan yang di berikan, kader memiliki andil besar terhadap kelancaran proses pelayanan Kesehatan salah satunya adalah kegiatan posyandu. Kader di harapkan berperan aktif yang mampu menjadi pendorong kegiatan atau motivator dan penggerak di Masyarakat dalam menjembatani petugas Kesehatan dengan Masyarakat di posyandu (Lailida et al. 2021)

Upaya pemberian edukasi pada kader Kesehatan sangat penting. Pemberian informasi baru dapat di lakukan melalui penelitian dengan tujuan agar kader Kesehatan mendapatkan pengetahuan seiring dengan lama menjadi kader pengalaman di lapangan dalam menangani kasus serta pelatihan-pelatihan yang diikuti (Yulyuswarni, Mugiati, and Isnenia 2023).

Upaya peningkatan pengetahuan kader posyandu tidak hanya di lakukan secara offline saja namun dapat di lakukan dengan online hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurfazriah et al. 2021) telah melakukan penelitian dengan mengukur pengetahuan dengan hasil penelitian ada peningkatan pengetahuan namun peneliti menyarankan agar kegiatan ini menjadi suatu



kegiatan yang perlu di rutinkan agar informasi baru terkait dengan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik.

Peran Masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup adalah masyarakat ikut mendukung program-program kegiatan posyandu yang dilakukan di pedesaan, dengan berperan penuh untuk mencapai keberhasilan program. Dengan kata lain, keberhasilan pelaksanaan program terpadu selain bergantung terhadap kader-kader yang menjalankan, juga sangat bergantung dari peran ikut serta Masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan posyandu (Rufaindah 2021)

V. KESIMPULAN

Dari kegiatan ini didapatkan hasil ada peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi terpadu resiko tinggi pada kehamilan. Kegiatan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi Kesehatan ibu hamil dan menjadi menjadi kegiatan yang dapat di rutinkan setiap 3 bulan sehingga terjadi menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi kader.

VI. SARAN

Partisipasi aktif dari Masyarakat sangat diperlukan demi kelancaran dan menerapkan pengetahuan yang telah di dapatkan dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini terus berlanjut sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya.

VII. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada yayasan pendidikan tinggi bina generasi atas dukungan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dukungan ini sangat berarti dalam kelancaran kegiatan ini dan terimakasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini sehingga apa yang menjadi tujuan dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih Kepala Desa Rumpa Ns.Rusman,S.Kep yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Dan terimakasih juga kepada ibu hamil serta kader yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tidak lupa juga kami berterima kasih kepada masiswa yang telah membantu dalam kegiatan ini serta terima kasih juga kepada tim dosen yang telah berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernard, Katherine J, Sulakshana Baliga, Fakultas Kedokteran Sheffield, Universitas Sheffield, South Yorkshire, and Katherine J Bernard. 2019. "Status Risiko Ibu Hamil Di Daerah Pedesaan Belagavi : Studi Cross Sectional." 6(6): 2350–56.
- Husada, Zanuaria Fidyah. 2024. "Machine Translated by Google Empowering Health Workers : Factors Influencing Knowledge of High-Risk Pregnancy Machine Translated by Google." 2021(1).
- Kurniawan, Muhamad, Wahid Tri Wahyudi, and M Arifki Zainaro. 2021. "Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Abstrak : The Correlation of Cigarette Smoke Exposure With Uri Case on Toddlers At the Working Area of B." *Malahayati Nursing Journal* 3: 82–91.
- Kurniawati, Anik. 2024. "Pemberdayaan Kader 'Deras Ceria' Kader Cerdas Cegah Ibu Hamil Anemia Di Desa Glonggong." *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(4): 303–9. doi:10.56359/kolaborasi.v4i4.398.
- Lailida, Tarismareta Amza, Affan Al Maududdi, Aulia Wulan Septiani, Efa Lailia Ayu, Iva Sulistya, and Septa Katmawanti. 2021. "Model Pemberdayaan Masyarakat Pada Posyandu : " *Sport Health Seminar with Real Action*: 78–85. <http://conference.um.ac.id/index.php/starwars/article/view/2960>.
- Mutmainnah, Muthia, Putri Irwanti Sari, and Yulia Indah Permata Sari. 2024. "Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Deteksi Dini Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Sungai Duren." *I-Com: Indonesian Community Journal* 4(2): 953–62. doi:10.33379/icom.v4i2.4615.
- Nur Anita, and Sitti Aras Diana. 2025. "Deteksi Dini Faktor Resiko Kehamilan Dan Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Screening Serta Pemeriksaan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Desa Mosso." *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(2): 246–56. doi:10.56359/kolaborasi.v5i2.507.
- Nurfazriah, Indah, Annisa Nurhayati Hidayat, Rina Kartikasari, and Duan Yusuffina. 2021. "Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Upaya Pencegahan AKI Dan AKB Di Desa Citaman." *International Journal of Community Service Learning* 5(4): 324. doi:10.23887/ijcsl.v5i4.40588.
- Rufaindah, Ervin. 2021. "Pelatihan, Pembinaan Dan Pendampingan Kader Ibu Hamil Dalam Melakukan Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Di Kelurahan Mojolangu Kota Malang." *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(1): 66–71. doi:10.25047/j-dinamika.v6i1.1558.
- Titin Kartiyani, Dhiah Dwi Kusumwati, and Tri Budiarti. 2025. "Pemberdayaan Kader Dengan Edukasi Antenatal Care (Anc) Terpadu Serta Stimulasi Motorik Menuju Zero Case Stunting Di Wilayah Adipala Cilacap." *Proficio* 6(2): 773–77. doi:10.36728/jpf.v6i2.4828.
- Yulyuswarni, Yulyuswarni, Mugiati Mugiati, and Isnedia Isnedia. 2023. "Penguatan Peran Kader Sebagai Agen Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Dan Rintisan Posyandu Prima Dalam Mendukung Transformasi Kesehatan Pelayanan Primer Di Kampung Untoro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 3(6): 1761–70. doi:10.54082/jamsi.1003.
- Yuria R.A., Mella G., Irwanti I. 2021. "Peningkatan Edukasi Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Pada Kader Kesehatan Improving High-Risk Pregnancies Education on Health Care." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Parahita* 02: 115–22